

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, dimana dalam pengumpulan data dilakukan hanya satu kali dan tidak dilakukan intervensi berkelanjutan. Pada penelitian ini peneliti ingin mengukur hubungan antara dukungan keluarga dengan sikap menghadapi nyeri *dismenore* remaja di Klinik USM Pringapus.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik USM Pringapus pada September - Desember tahun 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan remaja perempuan di PT USG Pringapus dalam lingkungan Klinik USM Pringapus dengan jumlah karyawan remaja perempuan 250 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu remaja yang mengalami *dismenore* di lingkungan Klinik USM Pringapus.

Menentukan besar sample analitik korelatif ordinal-ordinal untuk suatu penelitian, dengan rumus:

$$n = \left[\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right] + 3$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

α = kesalahan tipe satu ditetapkan sebesar 5%

β = kesalahan tipe dua ditetapkan sebesar 10%

$Z\alpha$ = Nilai standar alpha (1,960)

$Z\beta$ = Nilai Standar beta (1,280)

r = Koefesien korelasi minimal yang dianggap bermakna

(r = 0,309 berdasarkan penelitian (Anughrayasa, 2023).

Berikut perhitungan jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini :

$$n = \left[\frac{1,960 + 1,280}{0,5 \ln \left(\frac{1 + 0,3}{1 - 0,3} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,240}{0,5 \ln \left(\frac{1,3}{0,7} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,240}{0,5 \ln(1,857)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2,920}{0,309} \right]^2 + 3$$

$$n = [10,48]^2 + 3$$

$$n = 109,83 + 3$$

$$n = 112,83$$

Jadi n atau jumlah pada penelitian ini yaitu 112,83 dibulatkan menjadi 113 remaja *dismenore*.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel digunakan. Beberapa kriteria inklusi dari populasi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Remaja perempuan usia 17-24 tahun yang mengalami *dismenore* primer.
- 2) Siklus menstruasi remaja perempuan teratur.
- 3) Tidak sedang mengonsumsi obat anti nyeri.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Memiliki penyakit tertentu misal Endometriosis, Adenomyosis, Pelvic inflammatory disease (penyakit radang panggul), Endometrial carcinoma (kanker endometrium), Ovarium cysts (kista ovarium), Cervical stenosis, yang didapatkan dari anamnesa atau pengkajian.
- 2) Remaja *dismenore* yang tidak mau menjadi responden.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel bebas (Independen) : dukungan keluarga	Dukungan keluarga adalah suatu tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderitanya yang sakit, dukungan keluarga dibagi menjadi empat, yaitu: dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan penghargaan dan evaluasi	Diambil dari Kuisioner dengan jumlah 19 pertanyaan. Yang tersedia Jawaban: Jika kalimat bernilai positif Selalu = 4 Sering = 3 Jarang = 2 Tidak Pernah = 1 Jika kalimat bernilai negatif Selalu = 1 Sering = 2 Jarang = 3 Tidak Pernah = 4	Dikategorikan menjadi: Dukungan baik dan dukungan buruk. Dengan skor terbesar (76) – skor terkecil (19) dibagi 2 sehingga cut of poinnya 28,5 dan pengelompokannya dibagi menjadi Dukungan Baik jika skor 48-76 Dukungan Buruk jika skor 19-47	Ordinal
Variabel Tergantung (Dependen) : Sikap remaja menghadapi nyeri <i>dismenore</i>	Sikap merupakan keteraturan dalam hal perasaan, pemikiran, dan predisposisi tindakan seseorang terhadap suatu aspek didalam lingkungan sekitar.	Diambil dari Kuisioner dengan jumlah 15 pertanyaan. Yang tersedia Jawaban: Positif Sangat Setuju = 4 Setuju = 3 Tidak Setuju = 2 Sangat Tidak Setuju = 1 Negatif Sangat Setuju = 1 Setuju = 2 Tidak Setuju = 3 Sangat Tidak Setuju = 4	Kriteria Penghitungannya Rentan : skor terbesar (60) – skor terkecil (15) = dibagi 2 sehingga cut of poinnya 22,5 dan pengelompokannya dibagi menjadi sikap positif jika skor 38-60 sikap negatif jika skor 15-37	Ordinal

E. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner yang sudah baku terhadap subjek penelitian, dengan menggunakan kuesioner yang diberikan langsung kepada responden. Data yang telah diperoleh tersebut harus diolah kembali.

b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini didapatkan dari hasil pendokumentasian yang telah dilakukan di PT USG Pringapus dalam lingkungan Klinik USM Pringapus.

2. Alat Pengumpulan Data / Instrumen

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner yang dibuat oleh peneliti sebelumnya yang berisikan 34 pertanyaan, dimana terdapat 19 pertanyaan dari kuisisioner dukungan keluarga oleh Siti Halimah tahun 2013 dalam judul *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Remaja Meminimalkan Nyeri Dismenore* dan 15 pertanyaan dari kuisisioner sikap menghadapi nyeri *dismenore* oleh Khoiriati Rohma tahun 2016 dengan judul *Hubungan Antara Faktor Sosiodemografi dan Sikap dalam Menghadapi Kejadian Dismenore Remaja*, yang akan dibagikan pada responden untuk dijawab lalu dikumpulkan pada peneliti.

Kisi-kisi kuesioner

Tabel 3.2 Kisi – kisi Kuesioner Dukungan Keluarga

Variabel	Jenis Indikator	No Butir Soal		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan Keluarga	Emosional	1,2,3,4,5	6	6
	Penghargaan	7,8,9	10	4
	Instrumental	11,12,13,14	15	5
	Informasi	16,17,18	29	4

Tabel 3.3 Kisi – kisi Kuesioner Sikap

Variabel	Jenis Indikator	No Butir Soal	Jumlah
Sikap Menghadapi Nyeri Dismenore	Positif	6,7,8,9,10,12,13,11,15	9
	Negatif	1,2,3,4,5,14	6

3. Prosedur Pengambilan Data

Prosedur pengambilan data pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menunjuk satu orang sebagai asisten penelitian kemudian melakukan sosialisasi untuk menyamakan persepsi mengenai tujuan penelitian dan teknik pengambilan data.

1) Kriteria Asisten Peneliti

- Asisten peneliti merupakan mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang mempunyai tingkat sederajat dengan peneliti.
- Asisten peneliti dapat berkomunikasi dengan baik.
- Asisten peneliti paham mengenai penelitian yang dilakukan.

- Asisten peneliti telah melakukan apresiasi dengan peneliti terkait jalannya penelitian.
- Peneliti sudah memberi informasi mengenai kuesioner dan teknik pengambilan data penelitian kepada semua asisten peneliti.

2) Tugas Asisten Peneliti

- Asisten peneliti membantu peneliti dalam mengumpulkan data dengan membagi kuesioner
 - Asisten peneliti membantu untuk menjelaskan, mendampingi, mengarahkan penelitian.
- b. *Ethical Clearance* penelitian diterbitkan pada tanggal terlampir, selanjutnya peneliti mengajukan surat perizinan penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo untuk melaksanakan penelitian di Klinik USM Pringapus dan telah disetujui pada tanggal yang tertera dalam surat yaitu tanggal 11 Desember 2023.
 - c. Setelah izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo disetujui, kemudian peneliti meminta surat izin ke Klinik USM Pringapus dan sudah disetujui pada tanggal 22 Desember 2023.
 - d. Setelah mendapatkan izin tersebut, kemudian peneliti meminta data remaja kepada Penanggung Jawab Klinik / perawat di Klinik USM Pringapus pada tanggal 22 Desember 2023 kemudian mengumpulkan responden.

- e. Peneliti melakukan penelitian berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan kepada responden yang sudah melakukan persetujuan.
- f. Peneliti dan asisten peneliti membagikan kuesioner kepada remaja *dismenore* yang sudah ditetapkan sebagai sampel dan menjelaskan maksud beserta tujuan, melakukan absensi, dan tanda tangan.
- g. Peneliti membagikan kuesioner dan memberi waktu 1 - 2 hari kepada responden untuk mengumpulkan kembali kuesioner yang sudah terisi.
- h. Kuesioner yang sudah selesai diisi dikumpulkan dan dicek kembali oleh peneliti dan asisten peneliti, pengecekan terakhir pada tanggal 29 Desember 2023.
- i. Setelah penelitian selesai, peneliti dan asisten penelitian mengucapkan terimakasih kepada responden.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Kuesioner Dukungan Keluarga

Penelitian ini menggunakan kuesioner dukungan keluarga yang sebelumnya pernah dilakukan dalam penelitian oleh Halimah tahun 2013. berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Remaja Meminimalkan Nyeri *Dismenore*” dengan jumlah soal 19 buah. Dibuktikan dengan uji validitas r hitung $(0,719) > r$ tabel $(0,189)$ artinya *valid* dikarenakan r hitung lebih besar dari r tabel. Hasil uji uji reabilitas Alpha Cronbach r hitung $(0,719) > r$ tabel $(0,6)$

maka kuesioner atau angket dinyatakan *reliable*, karena Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6.

2. Kuesioner Sikap Menghadapi *Dismenore*

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang sebelumnya pernah dilakukan dalam penelitian oleh Khoiriaty tahun 2016 yang berjudul “Hubungan Antara Sosiodemografi dan Sikap dalam Menghadapi Nyeri *Dismenore*” dengan jumlah soal 15 buah. Dibuktikan dengan uji validitas r hitung $(0,870) > r$ tabel $(0,180)$ dinyatakan *valid* karena r hitung lebih besar dari r tabel. Hasil uji reabilitas Alpha Cronbach r hitung $(0,870) > r$ tabel $(0,6)$ maka kuesioner atau angket dinyatakan *reliable*, karena Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian ini adalah

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Peneliti memberikan lembar persetujuan setelah menjelaskan alur penelitian pada calon responden. Calon responden yang setuju menjadi responden dibagikan *form informed consent* untuk diberikan tanda tangan. Peneliti tidak memaksa untuk melakukan saat menandatangani persetujuan, jika calon responden tidak bersedia mengikuti penelitian maka peneliti menghormatinya.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti hanya memberikan inisial dan kode pada lembar jawab responden. Hal ini untuk memberi rasa nyaman karena kerelaan untuk melakukan partisipasi penelitian

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti merahasiakan jawaban yang sudah didapat dengan membakar kuesioner yang sebelumnya sudah dicatat pada file dan disimpan dengan baik serta tidak mempublikasikan data dengan sembarangan

H. Pengolahan Data

1. Editing

Proses editing (proses penyuntingan) bertujuan untuk mengecek kelengkapan pengisian kuesioner tersebut dengan memperhatikan kelengkapan pada tiap jawaban dan dilakukan saat pengumpulan data sehingga jika ada jawaban yang belum lengkap langsung bisa dilengkapi

2. Skoring

Skoring adalah tahap dimana peneliti memberikan skor pada jawaban kuesioner masing-masing variable.

Dukungan Keluarga

a. Soal kalimat positif

- | | |
|----------------------|-----|
| 1) SL (Selalu) | = 4 |
| 2) SR (Sering) | = 3 |
| 3) JR (Jarang) | = 2 |
| 4) TP (Tidak Pernah) | = 1 |

b. Soal kalimat negatif

- 1) TP (Tidak Pernah) = 4
- 2) JR (Jarang) = 3
- 3) SR (Sering) = 2
- 4) SL (Selalu) = 1

Sikap Menghadapi Nyeri *Dismenore*

a. Sikap positif

- 1) SS (Sangat Setuju) = 4
- 2) ST (Setuju) = 3
- 3) TS (Tidak Setuju) = 2
- 4) STS (Sangat Tidak Setuju) = 1

b. Sikap Negatif

- 1) STS (Sangat Tidak Setuju) = 4
- 2) TS (Tidak Setuju) = 3
- 3) ST (Setuju) = 2
- 4) SS (Sangat Setuju) = 1

3. Coding

Coding adalah merubah atau mengkode data dalam bentuk angka tujuannya untuk mempermudah pada saat melakukan tahap entry data.

Dukungan Keluarga

- a. Baik = 2
- b. Buruk = 1

Sikap Menghadapi Nyeri *Dismenore*

a. Positif = 2

b. Negatif = 1

4. Tabulating

Peneliti membuat tabulasi untuk mempermudah dalam mengurutkan, menambah dan menganalisa penilaian pada masing-masing responden.

5. Transferring

Peneliti memindahkan kode yang sudah dibuat dari ms.exel ke program SPSS versi 24 untuk memproses analisa data.

6. Entering

Peneliti melakukan proses input data kedalam computer setelah tabulasi data selanjutnya dilakukan analisa data.

7. Cleansing

Setelah semua data di input ke SPSS, peneliti dapat memastikan kembali bahwa seluruh data yang dimasukan kedalam pengolahan data sudah selesai dan sesuai atau peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan guna menghindari kesalahan data.

I. Analisa Data

Analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan, menghitung, dan menginterpretasikan suatu data penelitian (Notoatmodjo, 2018).

a. Analisa Univariat

Analisa univariat ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik masing-masing variable. Analisis univariat dalam penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase tingkat pengetahuan dan sikap menghadapi nyeri *dismenore*.

b. Analisa Bivariat

Analisis ini dilakukan terhadap dua variabel yang dihipotesiskan berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil dalam melakukan hubungan seksual. Dalam penelitian analisis bivariat yang digunakan adalah uji *chi square* karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara dua variable dan dengan sampel yang digunakan pada penelitian ini cukup besar. Beberapa syarat Uji Chi Square dapat digunakan antara lain:

1. Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga Actual Count (F_o) sebesar 0 (Nol).
2. Table tidak lebih dari 2x2.
3. Setiap cell palingh sedikit berisi harapan (E) sebesar 1.
4. Cell dengan frekuensi harapan (E) kurang dari 5 tidak boleh melebihi 20%.

Uji *Chi Square* dengan $p\ value \leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak sehingga tidak ada hubungan antara kedua variabel, jika $p\ value \geq \alpha$ (0,05) maka H_0 gagal ditolak atau H_a diterima sehingga ada hubungan antara kedua variabel

